

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sesuatu yang penting bagi peneliti karena pertama kali peneliti menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional eksperimental) atautkah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional (Nursalam, 2007).

Penelitian ini adalah *Pre Experiment Design* dengan menggunakan rancangan *The One grup Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh mendengarkan ayat Al-Qur'an terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
O₁	X	O₂

Sumber : Notoatmodjo (2010)

Keterangan:

O1 : Pretest

X : Perlakuan atau intervensi

O2 : Posttest

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah 84 lansia (>60 tahun), muslim dan non-muslim penderita hipertensi yang berada di Panti Sosial Wredha Surakarta.

2. Sampel dan sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi (Hidayat, 2007). Teknik sampling yang digunakan adalah *teknik purposive sampling*.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden menderita hipertensi derajat satu sistolik 140-159 mmHg dan diastolik 90-99 mmHg.
- 2) Responden menderita hipertensi derajat dua sistolik ≥ 160 mmHg dan diastolik ≥ 100 mmHg.
- 3) Responden yang sedang menjalankan terapi pengobatan alternatif lainnya.
- 4) Responden sedang tidak mengikuti program terapi antihipertensi.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden dengan standar antihipertensi.
- 2) Responden dengan gangguan pendengaran.
- 3) Reponden yang terlambat dan tidak hadir mengikuti terapi murrotal.

C. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Panti Sosial Wredha Dharma Bhakti Surakarta pada bulan Agustus 2016.

D. Definisi operasional

Defenisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2011).

Definisi operasional penelitian ini adalah:

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Penelitan	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	5	6	7
1	Tekanan darah	Nilai tekanan darah sistol, diastol dan berdasarkan nilai MAP (<i>Mean Arterial Pressure</i>) sebelum dan sesudah mendengarkan ayat al-qur'an.	Spyomanometer otomatis: digital. (<i>Automatic blood pressure Monitor</i> model HEM-7111).	JNC VII: - Hipertensi derajat 1 TD sistolik 140-159 mmHg TD diastolik 90-99 mmHg - Hipertensi derajat 2 TD sistolik ≥ 160 mmHg TD diastolik ≥ 100 mmHg	Ordinal

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapaun data primer dalam penelitian ini yaitu: tekanan darah sistol dan diastol, jenis kelamin, suku, umur, pendidikan, dan data responden yang berpuasa.
- b. Data sekunder yaitu data yang didapat dengan cepat. Adapaun data sekunder dalam penelitian ini yaitu: literatur, artikel, dan jurnal yang sumbernya dilampirkan di dalam daftar rujukan.

F. Instrumen Penelitian dan Teknik pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa *Mp3 Player* yang dilengkapi dengan *Loud Speaker* pada variabel independen mendengarkan ayat Al-Qur'an. Ayat Al-Qur'an yang

digunakan yaitu ayat Al-Qur'an yang populer di kalangan kaum muslim yang berada di daerah tempat penelitian tujuannya adalah agar mudah diterima oleh pasien. sehingga diharapkan pengaruh dari eksperimen bisa lebih efektif dan efisien. Peneliti mengambil ayat yang populer berdasarkan hasil pertimbangan dari penelitian yang dilakukan oleh Herbert Benson, seorang ahli ilmu kedokteran dari Harvard dalam Sholeh (2008). Benson menunjukkan bahwa ternyata formula-formula tertentu yang dibacakan berulang-ulang mempunyai efek menyembuhkan berbagai penyakit, khususnya tekanan darah tinggi dan penyakit jantung. Karena di daerah tempat penelitian *Surah Al-Baqarah: 255* atau yang biasa disebut *Ayat Kursi* merupakan salah satu yang populer dan sering didengarkan oleh pasien di daerah penelitian. Maka, peneliti memutuskan untuk menggunakan ayat tersebut dalam variable independen (mendengarkan ayat Al-Qur'an). *Ayat Kursi* yang dipakai berasal dari *You Tube* yang dibacakan oleh *Qari Mishary Al-Rashid Al-Afasy* yang berdurasi 11,26 menit, dengan judul "*Ayat Al-Kursi 10 Di-fferent*". dan untuk variabel dependen mengukur tekanan darah pada penderita hipertensi menggunakan *Spygmomanometer Digital* dan *Stetoscop*.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sebelum mendengarkan ayat Al-Qur'an dengan cara melakukan pengukuran tekanan darah sistol dan diastol untuk mendapatkan data. Setelah data awal didapat maka

tindakan dilakukan segera pada kelompok eksperimen yaitu dengan mendengarkan ayat Al-Qur'an selama 11,26 menit yang sudah ditentukan dengan kriteria (inklusi dan eksklusi). Setelah itu, data hasil pengukuran tekanan darah yang didapat selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Pengukuran ini dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data
 - a. *Editing* melakukan pengecekan data.
 - b. *Coding* memberikan kode jawaban secara angka.
 - c. *Transferring* memindahkan jawaban atau kode jawaban kedalam media tertentu yaitu tabel.
 - d. *Tabulating* memasukan data ke dalam tabel dalam bentuk kuantitatif.
2. Analisa data
 - a. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu menganalisa data untuk mendapatkan data variabel dependen (tekanan darah) dan variabel independen (mendengarkan ayat Al-Qur'an). Data yang terkumpul di analisis secara deskriptif dalam bentuk narasi, presentase, dan tabel distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian

b. Analisa Bivariat

Menganalisa data untuk melihat pengaruh antara variabel independen (mendengarkan Al-Qur'an) dengan variabel dependen (Tekanan darah) untuk mencari pengaruh mendengarkan ayat Al-Qur'an terhadap tekanan darah. Dilakukan dengan menggunakan *Uji Paired Sampel T-Test* dan *Uji Independent Sampel T-test* untuk melihat rata-rata perbedaan tekanan darah pada kelompok perlakuan.

- 1) Untuk penghitungan menggunakan nilai MAP. Cara mendapatkan nilai MAP yaitu terlebih dahulu peneliti melakukan penghitungan dengan menggunakan rumus :

$$\text{MAP} = (S + 2D) / 3$$

MAP = mean arterial pressure/tekanan arteri rata-rata

S = Tekanan darah sistolik

D = Tekanan darah diastolik

H. Etika Penelitian

Selama penelitian, peneliti telah memperhatikan aspek-aspek etika, sehingga baik peneliti dan responden terhindar dari kesalahan. Peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusi pendidikan Universitas Sahid Surakarta dengan cara mengajukan permohonan izin kepada Panti Sosial Wredha Dharma Bhakti Surakarta, setelah mendapat persetujuan barulah peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informed Consent*)

Pasien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti meyakinkan kepada responden bahwa partisipasi subjek dalam penelitian ini hanya untuk penelitian dan informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti dan peneliti meyakinkan bahwa data atau informasi yang diperoleh hanya untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.